

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio – rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam pengujian antara lain, rasio likuiditas dengan menghitung *current ratio*, rasio *leverage* dengan menghitung *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas dengan menghitung *return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*. Sedangkan variabel dependennya yaitu kecurangan laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan 60 sampel laporan keuangan, yang terdiri dari 30 laporan keuangan perusahaan *fraud* dan 30 laporan keuangan perusahaan *non-fraud*. Untuk menguji hipotesis dilakukan uji statistik regresi logistik.

Penelitian ini menghasilkan bahwa rasio *leverage* dengan mengukur *debt to assets ratio* (DAR) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, didapatkan pula hasil bahwa rasio *gross profit margin* (GPM) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* berdasarkan hasil pengujian, tidak signifikan dalam mengetahui kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : Kecurangan laporan keuangan, *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*.